

ABSTRAK

Judul : *fenomena perempuan pesantren putri salafiyah shafiyah sukorejo dalam sosialisasi politik pada pilkada kabupaten situbondo tahun 2015*

Fenomena partisipasi politik perempuan yang saat ini mayoritas berlatar belakang pesantren menunjukkan bahwa secara kultural, posisi politik perempuan menunjukkan perkembangannya secara signifikan. Keterlibatan para perempuan dalam dunia politik dipondok pesantren salafiyah shafiyahsukorejo merupakan fenomena yang muncul yang sangat menarik. Hal tersebut terlihat dari keterlibatan mereka dalam ajang pemilihan umum bupati Situbondo pada tahun 2015. Meskipun berasal dari kalangan pondok pesantren tapi semangat para aktor politisi perempuan tersebut tidak pernah surut karena mereka menyadari bahwa keterlibatan mereka saat ini bukan bermaksud untuk mengambil posisi laki- laki tapi mencoba menyeimbangkan kesetaraan dengan laki- laki lebih- lebih berada diatas laki- laki. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dengan jenis pendekatan studi kasus, menggunakan metode observasi, dokumentasi dan wawancara. Yang dianalisa dengan menggunakan teori fenomenologi serta menggunakan kacamata Islam terhadap kedudukan perempuan dalam politik. Dari data yang ditemukan dilapangan, maka peneliti memperoleh hasil: 1). Dinamika politik yang dibangun oleh para aktor politik perempuan dari kalangan pondok pesantren sebenarnya tidak serta merta bisa dilepaskan dari semangat juang pendiri sekaligus pengasuh pertama pondok Salaf Alm. Kiai As'ad Syamsul Arifin (elite politik). Keikutsetaan perempuan dalam politik sebenarnya sudah terjadi sejak tahun 1996-1997 namun karena pada saat itu mengalami permasalahan akhirnya para perempuan pesantren istilahnya disuruh istirahat untuk memperbaiki pandangan masyarakat tentang partisipasi mereka. Akhirnya ketika kepemimpinan Kiai Fawaid para perempuan ditarik lagi untuk aktif dipolitik karena beliau menginginkan para perempuan tidak hanya jadi *Konco Wingkeng* saja melainkan juga ikut berperan dalam politik apalagi dalam ajang demokrasi seperti pemilihan umum bupati situbondo tahun 2015. Selain itu, aktivitas para aktor politik perempuan yang berlatar belakang pesantren juga berpengaruh terhadap peta politik yang ada, hal tersebut terlihat dari semakin aktifnya para aktivis politik perempuan untuk memberikan penyadaran atau bahkan kampanye politik dengan tujuan menyelamatkan para masyarakat di lingkungan Pondok Pesantren terhadap budaya parokhial 2). Sosialisasi politik yang dilakukan oleh para aktor politik perempuan, sosialisasi yang dilakukan oleh aktor politik perempuan dilingkungan pondok pesantren dimulai dari masyarakat. dimasyarakat para perempuan mensosialisasikan dengan cara *door to door* atau hadir di acara- acara formal sesuai dengan karakteristik masyarakat yang dituju dengan menggunakan agen partai politik Selain itu sosialisasi kepada santriwati oleh para pengasuhnya juga dilakukan secara sederhana yaitu dengan cara diskusi kepada para pengurus dan para ustadzahnya dengan menggunakan agen teman sebaya.

Kata kunci: *politik perempuan pesantren,Teori Fenomenologi, pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Situbondo tahun 2015.*